



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

KIA berdiri pada tahun 1944 di Seoul Korea Selatan. Sebelumnya, KIA hanya memproduksi truk roda tiga. Seiring perkembangan waktu pada tahun 1992, KIA memproduksi truk kecil dengan nama Ceres. Pada tahun 1998, saat krisis ekonomi, KIA motors juga sempat mengalami kebangkrutan. Namun akhirnya mampu untuk bangkit kembali setelah sahamnya dibeli oleh Hyundai Motors. Sebelumnya, nama KIA Motors sendiri adalah **Asia Motors** (tahun 1986-1990). KIA itu sendiri merupakan singkatan dari “Korean International Automotive” atau “Korea Industrial Autocar” atau arti dalam bahasa koreanya adalah “Terbit di Asia”.

KIA Motors merupakan sebuah perusahaan otomotif dunia yang didirikan di Korea Selatan. KIA Motors juga dimiliki Hyundai Motor Company. KIA Motors masuk ke Indonesia pada tahun 1999 dengan nama PT KIA Mobil Indonesia (KMI).

PT KIA Indonesia Motors merupakan pusat yang bertindak sebagai *supplier* utama bagi setiap cabangnya yaitu PT KIA Mobil Indonesia. Hal tersebut membuat perbedaan antara Laporan Keuangan PT KIA Indonesia Motors terpisah dari Laporan Keuangan PT KIA Mobil Indonesia, namun pada akhir tahun laporan keuangan dari setiap cabang harus dikonsolidasi dengan laporan keuangan kantor pusat.

PT KIA Mobil Indonesia merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang otomotif yang baik dalam jual beli kendaraan bermotor (mobil), suku cadang, *service*, reparasi, dan perawatan kendaraan bermotor. PT KIA Mobil Indonesia secara resmi mulai dapat beroperasi secara komersial di Indonesia sejak tanggal 17 April 2000 dan berkududukan di

Gedung Artha lantai 27 yang bertempat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan.

Usaha dalam mengembangkan pangsa pasarnya di Indonesia, PT KIA Mobil Indonesia membuka beberapa cabang, dealer dan bengkel. PT KIA Mobil Indonesia memiliki gudang yang digunakan sebagai pemasok utama bagi seluruh cabang di Indonesia untuk penyimpanan suku cadang yang berlokasi di Jalan Agung Timur 9 Blok N1/1R Jakarta Utara. Salah satu pertimbangan dari perusahaan memilih lokasi kantor dan gudang di daerah Sunter karena berlokasi di tempat yang cukup strategis di Jakarta Utara yang dekat dengan pelabuhan Tanjung Priuk dan para pesaing yang menjual produk yang sejenis dengan PT KIA Mobil Indonesia.

PT KIA Mobil Indonesia sampai saat ini telah memiliki cabang sebanyak 13 kantor cabang, 33 dealer serta 39 bengkel resmi. PT KIA Mobil Indonesia hingga saat ini memiliki karyawan berkisar 757 orang dan akan terus berusaha *eksis* pada bidang otomotif. PT KIA Mobil Indonesia merupakan subordinasi dari PT KIA Indonesia Motors yang bergerak pada bidang otomotif dalam jual beli kendaraan bermotor (mobil), suku cadang, *service*, reparasi, dan perawatan kendaraan bermotor. Suku cadang yang dimiliki KIA ada yang di import langsung dari Korea Selatan dan ada juga yang berasal dari pemasok dalam negeri yang sudah bekerja sama dengan KIA.

PT KIA Indonesia Motors Sunter secara resmi beroperasi pada tanggal 15 Juni 2000 yang bertempat di Jalan Sunter Garden Blok D8 No. 1, Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara. Jumlah karyawan pada PT KIA Indonesia Motors Sunter berjumlah 50 orang. Dalam situasi dunia usaha yang kompleks dan persaingan dengan para kompetitor yang menuntut agar perusahaan harus pandai mencari celah dalam menjalankan usahanya dan melihat peluang pasar yang baru. Manajemen PT KIA Indonesia Motors berusaha menempuh berbagai cara untuk memenangkan persaingan dengan para kompetitor, cara-cara yang ditempuh adalah:

1. Inovasi Program Paket

- a. Garansi satu bulan untuk perbaikan mobil dan jaminan keaslian suku cadang yang dipakai.
- b. Pemberian fasilitas cuci mobil gratis setelah melakukan *service* dan perawatan mobil sebanyak 10 kali.
- c. *Service Clinic*, yaitu program *service* gratis oleh mekanik dari Korea untuk *tune up* dan *service* kecil (program diadakan 2 tahun sekali).
- d. Pemberian fasilitas VIP kepada pemilik mobil yang datang sendiri dan kupon *snack and drinks* bagi *customer* yang datang ke bengkel.

2. Direct Marketing

- a. Pendekatan langsung kepada berbagai pihak baik lembaga pemerintah, kepolisian, TNI angkatan darat, dan mengadakan pameran mobil di *mall-mall* besar untuk melakukan pemasaran dan penjualan mobil.
- b. Pendekatan dengan pihak asuransi yang menjadikan PT KIA Mobil Indonesia sebagai bengkel rekanan.

Jenis kegiatan usaha PT Kia Mobil Indonesia seperti untuk jual beli kendaraan bermotor (mobil), menyediakan jasa perbengkelan kendaraan bermotor seperti *service*, reparasi, dan perawatan serta pengadaan suku cadang kendaraan. Produk kendaraan yang dijual di *showroom* cabang Sunter, antara lain All New Picanto, All New Rio, dan All New Sportage.

2.2 Visi, Misi, Logo, dan Moto

Visi PT Kia Mobil Indonesia adalah menjadi perusahaan otomotif terbesar di Indonesia.

Misi PT KIA Mobil Indonesia antara lain:

1. Berusaha dalam bidang jual beli kendaraan bermotor (*showroom* mobil);
2. Bertindak sebagai *supplier*, pemasok, dan grosir kendaraan bermotor berikut dengan suku cadang yang ada;

3. Berusaha dalam bidang ekspor, impor kendaraan bermotor berikut dengan suku cadangnya;
4. Berusaha dalam bidang industri kendaraan bermotor berikut dengan suku cadangnya;
5. Berusaha dalam bidang jasa perbengkelan kendaraan bermotor antara lain meliputi *service*, reparasi, dan perawatan.

Logo KIA memiliki arti dalam bentuk tiga dimensi yang didesain untuk merefleksikan kinerja yang luar biasa. Warna merah tua melambangkan spirit dari matahari yang merepresentasikan kemauan kuat untuk terus berkembang dalam dunia mode dan hiburan.



KIA memiliki moto yaitu “The Power to Surprise” yang merepresentasikan komitmen global KIA dalam memenuhi harapan yang besar dari pelanggan melalui inovasi otomotif yang dinamis dan berkesinambungan.

The Power to Surprise™

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap Perusahaan pada dasarnya mempunyai strategi agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, dalam mewujudkan strategi untuk mencapai tujuan dari perusahaan maka diperlukan struktur organisasi perusahaan karena struktur organisasi memperlihatkan aspek-aspek yang penting dari perusahaan yang mencakup wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dari perusahaan.

Selain diperlukannya struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing divisi secara jelas mengenai batasan wewenang dan tanggung jawab dari setiap karyawan dari masing-masing divisi tersebut, dan dibutuhkan pula kemampuan pimpinan perusahaan dalam mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia yang dimiliki organisasi sebaik mungkin demi mengembangkan rencana organisasi agar dapat terus bertahan dan terus berkembang.

Dengan adanya struktur organisasi perusahaan yang baik memungkinkan penetapan dan pemisahan dari wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing individu dalam seluruh jenjang organisasi sehingga tugasnya dapat dilaksanakan dengan efektif, terarah, serta bertanggung jawab. Hal tersebut dapat menimbulkan suasana kerja yang nyaman dan terjalinnya kerjasama yang baik dari setiap karyawan perusahaan.

Struktur organisasi pada setiap perusahaan berbeda satu sama lainnya karena tergantung pada jenis usaha perusahaan, luas usaha, besarnya tujuan yang ingin dicapai dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut sehingga struktur organisasi yang dibuat harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Adapun struktur organisasi PT KIA Indonesia Motors Sunter dapat digambarkan sebagai berikut:

U
M
N

Gambar 2.1 Struktur Organisasi



2.4 Uraian Tugas Perusahaan

Agar dapat tercapainya tujuan dari perusahaan diperlukan adanya hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawannya, sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan dapat dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis. Semakin berkembangnya perusahaan, maka diperlukan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam semua tingkatan yang ada dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat tercapainya tujuan dari perusahaan.

Berikut merupakan beberapa uraian tugas dari bagan Accounting, IT & Audit:

Accounting, IT & Audit, bertugas untuk mengatur administrasi keuangan perusahaan, yang bertugas untuk menyusun laporan keuangan, perpajakan, anggaran pengeluaran dan penghasilan bulanan atau tahunan, membayar gaji karyawan, membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan.

Divisi accounting & tax yang bertugas dan bertanggung jawab atas:

1. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
2. Melakukan penghitungan Pajak PPN dan PPh, serta melakukan pelaporan dan korespondensi ke Kantor Pajak.
3. Merekapitulasi Faktur Pajak masuk dan keluar.
4. Merekapitulasi Bukti potong yang diterima.
5. Membuat tagihan/*Invoice*.
6. Membuat summary tagihan/*invoice*.
7. Melayani dan membantu Auditor pajak saat ada pemeriksaan pajak.
8. Membuat slip dan jurnal bank & Kas.
9. Melakukan penginputan slip dan jurnal ke program GL.
10. Mengatur biaya yang sesuai dengan Perpajakan.

11. Membuat perbaikan data tahunan. Membuat laporan keuangan tahunan, baik yang diperlukan oleh bagian tender atau yang dibutuhkan bank.
12. Bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan, penghitungan dan pelaporan yang berhubungan masalah pajak.
13. Bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan pencatatan baik untuk keperluan kantor pajak atau kelangsungan transaksi operasional perusahaan.
14. Bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku.
15. Bertanggung jawab terhadap pihak Manajemen atas pelaksanaan tugas dan kewajiban yang telah dijalankan.
16. Hal-hal lain yang sesuai dengan misi dan visi Perusahaan dimana hal tersebut dianggap sesuai oleh pertimbangan Perusahaan untuk dijadikan tanggung jawab dan wewenang yang bersangkutan.

UMMN